

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan usaha dalam menunjang perkembangan perekonomian. Kegiatan bisnis juga dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Usaha dagang Budi Joyo Beton adalah salah satu usaha yang menyediakan aneka barang bangunan beton cor. Usaha dagang Budi Joyo Beton adalah salah satu usaha yang menyediakan aneka barang bangunan beton cor. UD Budi Joyo Beton berada di Jalan Ponorogo Trenggalek, Campurejo, Sambit, Ponorogo – Jawa Timur. Pemilik usaha dagang dapat mencapai hasil usaha yang maksimal tentu membutuhkan karyawan yang giat bekerja terutama bagian produksi.

UD Budi Joyo Beton memiliki masalah pada penentuan bonus karyawan bagian produksi. Selama ini dalam manajemen penentuan bonus karyawan UD Budi Joyo Beton yang menentukan besarnya adalah pemilik usaha yang berdasarkan perhitungan konvensional dan memeriksa satu persatu kinerja karyawannya. Pada saat ini sistem pengambil keputusan perusahaan untuk menentukan bonus masih dilakukan secara manual kepada setiap karyawan yang ada. Dengan banyaknya karyawan pemilik sulit untuk menentukan karyawan yang berhak menerima bonus sesuai dengan beban kerjanya. Dalam upaya untuk mendapatkan data yang akurat dengan keadaan karyawan di perusahaan, maka peneliti melakukan penelitian dan wawancara dengan beberapa karyawan yang ada. Didapatkan data dari wawancara kepada 5 karyawan, dapat ditarik kesimpulan bahwa karyawan sering merasakan tidak meratanya pembagian bonus pada setiap karyawan. karena dianggap faktor penentunya adalah kedekatan dengan atasan dan penilaian tidak sesuai dengan beban kerja karyawan. Dan dari masalah tersebut berdampak pada kurangnya target yang di capainya. Agar penentuan bonus sesuai dengan beban kinerja karyawan maka, perhitungan bonus tersebut memakai SPK.

Salah satu sistem untuk menunjang pengambilan keputusan adalah SPK. SPK (Sistem Pendukung Keputusan) adalah sistem alternatif yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu. Untuk proses pengumpulan data menjadi informasi SPK melakukan pendekatan sistematis pada suatu masalah.[1].

Perusahaan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut untuk mengambil keputusan penentuan bonus karyawan bagian produksi dengan mengembangkan sistem pendukung keputusan menggunakan *Simple Additive Weighting*. Metode SAW disebut juga penjumlahan terbobot. Aturan yang mendasari metode SAW ialah mencari penjumlahan terbobot dari penilaian kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode *Simple Additive Weighting* membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada [2].

Dari persoalan yang ada maka penulis akan membuat sebuah aplikasi “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Bonus Karyawan Bagian Produksi menggunakan Metode SAW berbasis Web”. Aplikasi ini diharapkan bisa menaikkan etos kerja karyawan. Karena ketika karyawan ingin mendapatkan bonus yang lebih banyak karyawan harus bekerja lebih giat lagi. Sedangkan dari pihak perusahaan diuntungkan dari barang produksi yang terjual dan perusahaan menerima keuntungan yang lebih banyak dari hasil penjualannya.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Penelitian ini mempunyai pokok permasalahan yaitu: Bagaimana penerapan metode SAW dalam penentuan bonus karyawan bagian produksi di UD Budi Joyo Beton?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu: dapat mengimplementasikan metode SAW dalam aplikasi SPK untuk penentuan bonus karyawan bagian produksi di UD Budi Joyo Beton.

#### 1.4 Batasan Masalah

Penelitian memiliki batasan permasalahan untuk mendapatkan hasil dari pengembangan sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan. Sebagaimana berikut:

1. Aplikasi memakai bahasa PHP dan MySQL sebagai media penyimpanannya.
2. Aplikasi yang akan dihasilkan berbasis website.
3. Aplikasi menggunakan metode *Simple Additive Weighting* untuk mencari alternatif terbaik dengan kriteria tertentu.
4. Penerapan aplikasi di UD Budi Joyo Beton.
5. Jumlah data penelitian yang digunakan adalah 25 data karyawan dengan kriteria (absensi, kedisiplinan waktu, jumlah produksi dan masa kerja) dan target produksi perusahaan 120 produk/bulan.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya:

a. Bagi Perusahaan

1. Diharapkan menaikkan loyalitas karyawan supaya etos kerjanya semakin naik dengan adanya aplikasi SPK penentuan bonus karyawan bagian produksi berbasis website
2. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan karyawan terbaik yang akan mendapatkan bonus atas kerja kerasnya.

b. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan ilmu tentang sistem pendukung keputusan, algoritma SAW, PHP serta Database MySQL yang telah dipelajari selama perkuliahan.